

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kortikosteroid merupakan obat yang sangat banyak dan luas dipakai dalam dunia kedokteran, bahkan sering disebut sebagai obat penyelamat jiwa (*life saving drug*) karena memiliki efek yang kuat dan reaksi inflamasi yang cepat. Kortikosteroid dapat diresepkan untuk penyakit arthritis, paru, kulit, alergi, hepar, ginjal, mata, syok, udem serebral, karditis reumatik, insufisiensi adrenal, dan lain-lain (Brunton L, 2017). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Van Staa *et al* (2000) menyatakan bahwa persepsan obat kortikosteroid oral oleh dokter umum di Inggris masih sangat tinggi yaitu sebanyak 244.235 pasien dengan lebih dari 1,6 juta resep pada pasien yang berusia 18 tahun atau lebih. Terdapat penelitian lain yang menunjukkan jumlah persepsan obat kortikosteroid di Apotek Yudhistira Surakarta periode Januari-Juni 2018 yaitu sebanyak 32,25% (Pambudi, 2019). Kemudian penelitian yang dilakukan di Puskesmas Sewon I Bantul menyatakan bahwa terdapat 346 pasien yang diresepkan kortikosteroid pada periode Juli-September 2015 (Nurjihani, 2019). Begitu luasnya penggunaan kortikosteroid ini bahkan banyak yang digunakan tidak sesuai indikasi, dosis maupun lama pemberian sehingga dapat menimbulkan efek yang tidak diinginkan (Heti Rusmini, 2017).

Meskipun memiliki efek terapi yang sangat besar namun penggunaan yang tidak tepat dapat menimbulkan efek samping. Efek samping dari penggunaan kortikosteroid diantaranya yaitu penambahan berat badan, osteoporosis, katarak, retardasi pertumbuhan dan lain-lain. Penelitian yang dilakukan oleh Walsh *et al* (2001) menyatakan bahwa efek samping paling serius pada pasien dewasa yang memakai kortikosteroid oral diantaranya memar (73%), kelemahan otot (60%), sakit pinggang (54%), penurunan tinggi badan >2,5 cm (38%), kandidiasis oral (30%), osteoporosis (23%), katarak (18,4%), dan hipertensi (17,8%). Kemudian pada penelitian Aljebab *et al* (2017) mengatakan bahwa efek samping penggunaan kortikosteroid oral dengan jumlah pasien tertinggi pada anak-anak yaitu penambahan berat badan (21,1%), sindrom Cushing yang dapat menimbulkan *moon face* (19,4%), dan retardasi

pertumbuhan (18,1%) yang sebagian besar karena pengobatan prednisolon bahkan pada dosis rendah. Kategori efek toksik akibat dari pemakaian glukokortikoid yang bisa terjadi pada penghentian terapi steroid adalah kembalinya kembali penyakit yang kita obati dan yang paling berat adalah insufisiensi adrenal akut akibat penghentian terapi mendadak (Azis, 2013). Pertimbangan pemberian kortikosteroid harus dilakukan sejak awal terapi, terutama menyangkut cara pemberian, dosis, dan lama pemberian. Ketiga hal tersebut sangat mempengaruhi resiko terjadinya resistensi dan efek samping kortikosteroid (Babu and Mahendradas, 2013).

Kortikosteroid memiliki berbagai macam mekanisme dan indikasi, maka obat golongan ini sering digunakan pada fasilitas kesehatan tingkat pertama, salah satunya adalah puskesmas. Puskesmas Sumbang I merupakan salah satu puskesmas di Kabupaten Banyumas dengan pasien setiap harinya yang cukup banyak dan wilayahnya yang terdiri dari 11 desa binaan. Penelitian dilakukan di Puskesmas Sumbang I karena belum ada penelitian mengenai evaluasi penggunaan kortikosteroid oral pada pasien berdasarkan pola penggunaan, rasionalitas, serta *outcome* terapi. Kemudian berdasarkan survei, data rekam medis di puskesmas tersebut pada bulan Agustus 2020 diketahui terdapat cukup banyak pasien yang diberi terapi menggunakan obat kortikosteroid oral yaitu sekitar 96 pasien dengan berbagai diagnosis seperti osteoarthritis, rheumatoid arthritis, dermatitis, *common cold*, tonsillitis, otitis media, tinea corporis, pioderma, *low back pain*, ISPA dan lain-lain. Dewasa ini penggunaan obat kortikosteroid meningkat (Widianingtyas, 2018). Selain itu penggunaan obat deksametason sangat banyak disalahgunakan dan diberikan untuk semua penyakit (Kemenkes RI, 2011). Berdasarkan latar belakang di atas mengenai penggunaan kortikosteroid oral mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang Evaluasi Penggunaan Obat Kortikosteroid Oral pada Pasien di Puskesmas Sumbang I.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian adalah:

1. Bagaimana pola penggunaan obat kortikosteroid oral pada pasien di Puskesmas Sumbang I pada bulan Januari - Februari 2021?
2. Bagaimana rasionalitas penggunaan obat kortikosteroid oral pada pasien di Puskesmas Sumbang I pada bulan Januari - Februari 2021?
3. Bagaimana *outcome* terapi penggunaan obat kortikosteroid oral pada pasien di Puskesmas Sumbang I pada bulan Januari - Februari 2021?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pola penggunaan obat kortikosteroid oral pada pasien di Puskesmas Sumbang I pada bulan Januari - Februari 2021.
2. Mengetahui rasionalitas penggunaan obat kortikosteroid oral pada pasien di Puskesmas Sumbang I pada bulan Januari - Februari 2021.
3. Mengetahui *outcome* terapi penggunaan obat kortikosteroid oral pada pasien di Puskesmas Sumbang I pada bulan Januari - Februari 2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan pada bidang kefarmasian dan bidang lainnya mengenai evaluasi penggunaan obat kortikosteroid oral.

2. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai gambaran penggunaan obat kortikosteroid oral pada pasien di Puskesmas Sumbang I yang dapat memberikan informasi dan memberikan kontribusi dalam menyelesaikan masalah terkait penggunaan obat kortikosteroid oral sehingga terwujud penggunaan obat yang rasional.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai evaluasi, *outcome* terapi, serta kesesuaian penggunaan obat kortikosteroid oral pada pasien kepada masyarakat.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat menambah wawasan dan pengalaman di bidang kesehatan khususnya mengenai penggunaan obat kortikosteroid oral sehingga dapat bermanfaat untuk menghadapi tugas di masa yang akan datang.

